

SKRIPSI

卒業論文

***REDAKU PADA UNSUR GENERIK NAMA RUPABUMI DALAM
GAZETTEER OF JAPAN 2007***

『地名集日本 2007』における地名の総称詞の連濁化の研究



Oleh

Julaeha Kartiningsih

NIM 121411331037

**PROGRAM STUDI STUDI KEJEPANGAN
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2022**



SKRIPSI
卒業論文

**REDAKU PADA UNSUR GENERIK NAMA RUPABUMI DALAM
GAZETTEER OF JAPAN 2007**

『地名集日本 2007』における地名の総称詞の連濁化の研究



OLEH
JULAEHA KARTININGSIH
NIM 121411331037

PROGRAM STUDI STUDI KEJEPANGAN
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2022

**REDAKU PADA UNSUR GENERIK NAMA RUPABUMI DALAM
GAZETTEER OF JAPAN 2007**

『地名集日本 2007』における地名の総称詞の連濁化の研究

SKRIPSI

卒業論文

Oleh

**Julaeha Kartiningsih
NIM 121411331037**

**PROGRAM STUDI STUDI KEJEPANGAN
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2022**

**REDAKU PADA UNSUR GENERIK NAMA RUPABUMI DALAM
GAZETTEER OF JAPAN 2007**

『地名集日本 2007』における地名の総称詞の連濁化の研究

SKRIPSI

卒業論文

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
pada
Program Studi Studi Kejepangan Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Airlangga**

アイルランガ大学人文学部日本文学学科における学位を取得するための一
つの条件

Oleh

Julaeha Kartiningsih

NIM 121411331037

ジュラエハ・カルティニンシ
学生番号 一三一四一一三三一〇三七

**PROGRAM STUDI STUDI KEJEPANGAN
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2022**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis ini adalah karya tulis saya asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana, baik di Universitas Airlangga maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni hasil gagasan, penelitian, dan tulisan saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dosen pembimbing.
3. Karya tulis ini bukan karya jiplakan, dan di dalamnya tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Surabaya, 10 Januari 2022

Yang membuat pernyataan,



Julaeha Kartiningasih

NIM 121411331037

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Skripsi : *Rendaku* pada Unsur Generik Nama Rupabumi dalam
Gazetter of Japan 2007

『地名集日本 2007』における地名の総称詞の連濁化
の研究

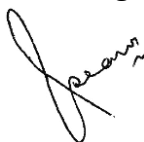
Nama : Juliaha Kartiningsih

NIM 121411331037

Departemen : Studi Kejepangan

telah disetujui untuk diajukan pada tanggal 10 bulan Januari tahun 2022 oleh :

Pembimbing Skripsi

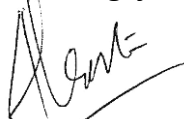


Rizki Andini, S.Pd., M.Litt., Ph.D.

NIP 197704302005012001

dan telah berhasil dipertahankan pada tanggal 14 bulan Januari tahun 2022 di
hadapan Dewan Penguji :

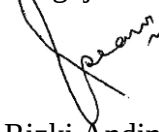
Ketua/Penguji 1



Adis Kusumawati, S.S., M.Hum.

NIP 197908072010122001

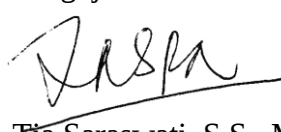
Penguji 2



Rizki Andini, S.Pd., M.Litt., Ph.D.

NIP 197704302005012001

Penguji 3



Tia Saraswati, S.S., M.Hum.

NIP 197904082015043201

Mengetahui,
Ketua Departemen



Nunuk Endah Srimulyani, S.S., M.A., Ph.D.

NIP 198112302006042001

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Rendaku* pada Unsur Generik Nama Rupabumi dalam *Gazetteer of Japan 2007*” yang disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Humaniora pada Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Airlangga. Skripsi ini mengkaji tentang terjadinya fenomena *rendaku* yang dapat ditemukan pada unsur generik nama rupabumi di Jepang yang tercantum dalam *Gazetteer of Japan 2007*.

Penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari dukungan berbagai pihak sehingga pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Mohammad Nasih, SE., M.T., Ak., CMA, selaku rektor Universitas Airlangga;
2. Bapak Prof. Dr. Purnawan Basundoro, S.S., M.Hum., selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya
3. Ibu Nunuk Endah Srimulyani, S.S., M.A., Ph.D., selaku Ketua Departemen Studi Kejepangan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Airlangga
4. Ibu Rizki Andini, S.Pd., M.Litt., Ph.D., selaku dosen wali dan dosen pembimbing skripsi;
5. Ibu Adis Kusumawati, S.S., M.Hum. dan Ibu Tia Saraswati, S.S., M.Hum., selaku dosen penguji sidang skripsi;
6. Bapak Dwi Anggoro Hadiutomo, S.S., M.Hum., Ph.D., Bapak Syahrur Marta Dwi Susilo, S.S., M.A., Ph.D., Bapak Antonius R. Pujo Purnomo, S.S., M.A., Ph.D., Bapak Moh. Gandhi Amanullah, S.S., M.A., Ibu Rahaditya Puspa Kirana, S.S., M.Hum., Ibu Putri Elsy, S.S., M.Si., Ibu Parwati Hadi Noorsanti, S.S., M.Pd., selaku segenap dosen Studi Kejepangan Fakultas Ilmu Budaya;
7. Orang tua dan kerabat;
8. Teman-teman Sastra Jepang Angkatan 2014;
9. *Senpai-senpai* dan *kouhai-kouhai* yang saya kenal dan mengenal saya.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat penulis harapkan sebagai perbaikan agar penulis dapat menjadi lebih baik di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Terima kasih.

Surabaya, 10 Januari 2022
Penulis,

Julaeha Kartiningsih

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SAMPUL DALAM.....	ii
PRASYARAT GELAR	iii
PERNYATAAN	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
ABSTRAK.....	x
ABSTRACT.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 LATAR BELAKANG MASALAH	1
1.2 RUMUSAN MASALAH.....	5
1.3 TUJUAN PENELITIAN.....	5
1.4 MANFAAT PENELITIAN	5
1.4.1 MANFAAT TEORETIS	5
1.4.2 MANFAAT PRAKTIS	6
1.5 TINJAUAN PUSTAKA	6
1.6 KERANGKA TEORI	10
1.7 METODE PENELITIAN.....	11
1.7.1 TEKNIK PENGUMPULAN DATA	12
1.7.2 TEKNIK ANALISIS DATA	13
1.8 SISTEMATIKA PENULISAN.....	13
BAB II LANDASAN TEORI.....	15
2.1 FONOLOGI.....	15
2.1.1 FONEM.....	15
2.1.1.1 FONEM VOKAL.....	16
2.1.1.2 FONEM KONSONAN	16
2.1.1.3 FONEM SEMI VOKAL	16
2.1.1.4 FONEM KHUSUS.....	16
2.1.2 MORA	17
2.2 MORFOLOGI.....	18
2.2.1 KATA	18
2.2.1.1 JENIS KOSAKATA	19
2.2.1.1.1 WAGO.....	19
2.2.1.1.2 KANGO.....	19
2.2.1.1.3 GAIRAIGO	20
2.2.1.2 KELAS KATA.....	20
2.2.1.2.1 MEISHI	20
2.2.2 MORFEM	21
2.2.3 PROSES PEMBENTUKAN KATA.....	21
2.2.3.1 KATA MAJEMUK.....	21
2.2.3.2 KATA ULANG	22

2.2.3.3 KATA TURUNAN	22
2.3 MORFOFONEMIK	22
2.3.1 PROSES MORFOFONEMIS	23
2.3.1.1 <i>RENDAKU</i> (連濁).....	23
2.3.1.2 <i>TEN ON</i> (転音).....	23
2.3.1.3 <i>ONBIN</i> (音便).....	24
2.3.1.4 <i>ON IN TENKA</i> (音韻添加).....	24
2.3.1.5 <i>ON IN DATSURAKU</i> (音韻脱落)	25
2.3.1.6 <i>ON IN YUUGOU</i> (音韻融合).....	26
2.3.1.7 <i>RENJOU</i> (連声).....	26
2.3.1.8 <i>HANDAKUONKA</i> (半濁音化)	27
2.4 <i>RENDAKU</i>	27
2.5 <i>GAZETTEER OF JAPAN 2007</i>	35
BAB III ANALISIS DATA	38
3.1 STRUKTUR UNSUR GENERIK NAMA RUPABUMI DI JEPANG DALAM <i>GAZETTEER OF JAPAN 2007</i>	38
3.2 ANALISIS PERUBAHAN BUNYI FONEM KONSONAN PADA UNSUR GENERIK NAMA RUPABUMI DI JEPANG.....	45
3.2.1 <i>RENDAKU</i> PADA UNSUR GENERIK <i>SAN</i> (山)	45
3.2.2 <i>RENDAKU</i> PADA UNSUR GENERIK <i>SAKI</i> (埼), (岬), (崎).....	48
3.2.3 <i>RENDAKU</i> PADA UNSUR GENERIK <i>SE</i> (瀬).....	51
3.2.4 <i>RENDAKU</i> PADA UNSUR GENERIK <i>SEN</i> (山)	52
3.2.5 <i>RENDAKU</i> PADA UNSUR GENERIK <i>SHIMA</i> (島).....	53
3.2.6 <i>RENDAKU</i> PADA UNSUR GENERIK <i>KAWA</i> (川).....	54
3.2.7 <i>RENDAKU</i> PADA UNSUR GENERIK <i>KATA</i> (潟).....	56
3.2.8 <i>RENDAKU</i> PADA UNSUR GENERIK <i>TAKE</i> (岳), (嶽)	57
3.2.9 <i>RENDAKU</i> PADA UNSUR GENERIK <i>HOU</i> (峰).....	60
3.2.10 <i>RENDAKU</i> PADA UNSUR GENERIK <i>HANA</i> (鼻)	61
BAB IV PENUTUP	64
4.1 KESIMPULAN	64
4.2 SARAN	65
要約.....	66
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN 1.....	70

DAFTAR TABEL

Tabel 2.5 Jenis Unsur Rupabumi dalam *Gazetteer of Japan* 2007.....35

Tabel 3.1 Klasifikasi Unsur Generik Berdasarkan Terjadi atau Tidaknya
Rendaku.....40

ABSTRAK

Nama rupabumi terbentuk dari dua unsur yaitu generik dan spesifik bergabung dan saling melengkapi satu sama lain. Dalam bahasa Jepang, nama rupabumi ditulis menggunakan kanji sehingga kadang menyulitkan bagi orang asing untuk membaca nama rupabumi dengan benar. Apalagi jika pada unsur generik nama rupabumi tersebut mengandung konsonan tak bersuara yang bisa menimbulkan terjadinya *rendaku*. *Rendaku* adalah fenomena perubahan bunyi fonem konsonan awal morfem kedua sebuah kata majemuk. Penelitian ini ingin meneliti tentang bagaimana bentuk unsur generik yang dapat mengalami *rendaku* dan bagaimana proses perubahan bunyi fonem konsonan pada unsur generik nama rupabumi di Jepang. Sumber data yang digunakan adalah *Gazetteer of Japan* 2007 yang memuat kumpulan nama rupabumi di Jepang. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dan menggunakan teori *rendaku* dan penyebabnya dari Kubozono. Hasil dari penelitian ini adalah unsur generik yang mengalami *rendaku* adalah morfem yang memiliki konsonan tak bersuara di awal morfem dan tidak menyalahi hukum *Lyman*. Dari data yang dianalisis, terdapat bentuk perubahan fonem yaitu fonem /s/ → /z/, fonem /k/ → /g/, fonem /t/ → /d/ dan fonem /h/ → /b/. Faktor penyebab terjadinya *rendaku* adalah jenis kosakata, Hukum *Lyman*, adanya *mora* nasal yang menyebabkan *post-nasal voicing*, dan jumlah *mora* lebih atau sama dengan tiga.

Kata kunci: morfofonemik, nama rupabumi, *rendaku*, unsur generik,

ABSTRACT

Topographical names are formed from two elements, namely generic elements and specific elements, which combine and complement each other. In Japanese, topographical names are written using kanji, making it sometimes difficult for foreigners to read topographical names correctly. Moreover, if the topographical generic elements contain voiceless consonants that can lead to the occurrence of *rendaku*. *Rendaku* is a phenomenon of changing the sound of the initial consonant phoneme of the second morpheme of a compound word. This research wants to examine how the form of generic elements can experience *rendaku* and how the process of changing the sound of consonant phonemes in generic elements of topographical names in Japan. The data source used is the Gazetteer of Japan 2007 which contains a collection of topographical names in Japan. This research uses a qualitative descriptive research method and uses Kubozono's theory of *rendaku*. The result of this research is that the generic elements that experience *rendaku* are morphemes that have voiceless consonants at the beginning of the morpheme and do not violate Lyman's law. From the analyzed data, there are forms of phoneme change, namely the phoneme /s/ → /z/, the phoneme /k/ → /g/, the phoneme /t/ → /d/ and the phoneme /h/ → /b/. The factors causing the occurrence of *rendaku* are the type of vocabulary, Lyman's law, the presence of nasal mora which causes post-nasal voicing, and the number of mora is more or equal to three.

Keywords: generic elements, morphophonemics, *rendaku*, topographical names,